

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pada penelitian ini jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian kualitatif. Dalam penelitian kualitatif akan terjadi tiga kemungkinan terhadap masalah yang dijadikan objek oleh peneliti. Yang pertama yaitu masalah yang dibawa oleh peneliti tetap, sejak awal sampai akhir penelitian sama. Yang kedua masalah yang dibawa oleh peneliti setelah memasuki penelitian yaitu berkembang, yaitu memperdalam atau memperluas masalah yang telah disiapkan. Yang ketiga masalah yang dibawa peneliti setelah memasuki lapangan berubah total, sehingga peneliti mengganti permasalahan.¹ Dengan menggunakan pendekatan kualitatif ini peneliti bermaksud untuk mengetahui bagaimana Implementasi Jual Beli Pesanan Berdasarkan Prinsip Syariah Pada Usaha Bengkel Las Karunia Jaya Desa Sukowiyono Kecamatan Karangrejo Tulungagung.

2. Jenis Penelitian

Pada penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif yang mempelajari masalah-masalah yang ada dan tata cara kerja yang berlaku. Penelitian deskriptif kualitatif ini bertujuan untuk mendeskripsikan apa-apa yang saat ini berlaku. Di dalamnya terdapat

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi*, (Bandung: Alfabet, 2015) Hlm. 285

upaya mendeskripsikan, mencatat, analisis dan menginterpretasikan kondisi yang sekarang ini terjadi atau ada. Dengan kata lain penelitian deskriptif kualitatif ini bertujuan untuk memperoleh informasi-informasi mengenai keadaan yang ada di lapangan. Pada hakikatnya penelitian deskriptif kualitatif adalah suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek dengan tujuan membuat deskriptif, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta atau fenomena yang diselidiki.² Hal ini cocok digunakan dalam penelitian pelaku usaha Bengkel Las di desa Sukowiyono yang menerapkan jual beli akad pesanan sesuai dengan prinsip syariah dan untuk memperoleh datanya dengan menggunakan metode survey yang diperoleh langsung di lokasi.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan suatu tempat atau wilayah dimana penelitian tersebut akan dilakukan. Dalam penelitian ini mengambil obyek penelitian yaitu Bengkel Las Teralis dan kontruksi baja Karunia Jaya di desa Sukowiyono Kecamatan Karangrejo Kabupaten Tulungagung. Setiap kecamatan tentu mempunyai potensi sumber penghasilan yang berbeda-beda, seperti halnya kecamatan Karangrejo yang mempunyai potensi sumber penghasilan yaitu usaha teralis. Usaha teralis merupakan usaha dalam bidang manufaktur yaitu yang menggunakan bahan baku besi maupun aluminium untuk dibuat pintu, pagar dan hasil karya yang lainnya. Di desa Sukowiyono

²Convelo G. Cevilla, dkk., *Pengantar Metode Penelitian*, Jakarta : (Universitas Indonesia, 1993) Hlm. 73

sendiri banyak yang telah mengembangkan usaha Bengkel Las teralis ini. Dalam usaha Bengkel Las ini untuk mendapatkan barang yang dijual harus memesan terlebih dahulu. Berdasarkan potensi usaha bengkel las yang ada di desa Sukowiyono ini sehingga memicu peneliti untuk berkeinginan melakukan penelitian di tempat tersebut.

C. Kehadiran Peneliti

Pada penelitian kualitatif, peneliti adalah instrumen penelitian yang utama. Peneliti merupakan alat penelitian dan alat pengumpulan data yang utama. Peneliti sebagai *Human Instrument*, berfungsi menetapkan focus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas semuanya.³ Hal ini dikarenakan jika menggunakan dan memanfaatkan alat instrumen yang bukan manusia maka sulit untuk mengikuti kenyataan-kenyataan yang ada di lapangan. Dan hanya manusialah yang mampu mengerti apakah kehadirannya menjadi factor pengganggu atau tidak sehingga bila terjadi hal-hal yang tidak diinginkan, manusia bisa mengatasi. Untuk itu, dalam hal ini peneliti adalah sebagai instrumen kunci, partisipasi penuh sekaligus pengumpul data, sedangkan instrumen yang lain adalah sebagai penunjang.⁴

Berdasarkan pada pandangan diatas, maka pada dasarnya kehadiran peneliti disamping sebagai instrument juga hadir untuk menemukan

³Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung: Alfabeta, 2015) hlm hlm. 306

⁴Lexy J. Moelang, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012) hlm. 11

data yang diperlukan dalam hubungannya dengan penggunaan media pembelajaran, dimana dalam penelitian ini peneliti terlibat langsung dalam mengamati proses usaha bengkel las Karunia Jaya di desa Sukowiyono Kecamatan Karangrejo Tulungagung.

D. Data dan Sumber Data

Dalam penelitian dibutuhkan data yang relevan dengan permasalahan sehingga hasilnya dapat dipertanggungjawabkan. Data adalah keterangan mengenai suatu keadaan pada responden. Sumber data penelitian adalah suatu subyek dari mana data itu diperoleh⁵. Sumber data yang digunakan ada dua yaitu:

1. Sumber data primer. Sumber data primer adalah sumber data utama yang diperoleh langsung dari subyek atau pelaku sebagai sumber informasi yang dicari.⁶ Dalam penelitian ini data primer diperoleh langsung dari pelaku usaha bengkel las Karunia Jaya desa Sukowiyono. Data primer diperoleh melalui observasi dan wawancara.
2. Sumber data Sekunder. data sekunder adalah data-data yang digunakan untuk mendukung kebutuhan data primer. Adapun data sekunder yaitu berupa data kepustakaan baik dari buku-buku, artikel, jurnal, diktat, dan bacaan-bacaan lain yang sesuai dengan penelitian ini. Data sekunder bertujuan untuk penulis dalam mencari teori yang berkaitan dengan penelitian untuk dijadikan sebagai perbandingan untuk menentukan hasil penelitian melalui tahapan-tahapan tertentu.

⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian : suatu pendekatan praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1993) hal. 102

⁶ Saifuddin Azwar, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 1998) hlm. 5

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah wawancara, observasi dan dokumentasi. Fenomena yang terjadi di lapangan bisa dimengerti secara baik apabila peneliti berinteraksi secara langsung dengan subjek penelitian dengan melalui wawancara secara mendalam, dan observasi pada latar. Untuk melengkapi data diperlukan juga dokumentasi Adapun teknik penelitian data dalam penelitian ini adalah:

1. Wawancara

Wawancara adalah merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui Tanya jawab, sehingga dikonstruksikan makna dalam suatu topic tertentu, Wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan kepada responden dan mencatat atau merekam jawaban-jawaban responden. Dalam penelitian ini teknik wawancara yang peneliti gunakan adalah wawancara mendalam artinya peneliti mengajukan beberapa pertanyaan secara mendalam kepada responden.

2. Observasi

Observasi merupakan teknik pengamatan dan pencatatan sistematis dari fenomena-fenomena yang diselidiki. Observasi dilakukan untuk menemukan data dan informasi dari gejala atau fenomena (kejadian atau peristiwa) secara sistematis dan didasarkan pada tujuan penyelidikan yang telah dirumuskan. Pada penelitian ini, observasi yang dilakukan adalah

observasi partisipatif yaitu peneliti terlibat langsung dengan kegiatan sehari-hari terhadap subjek yang diteliti.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan pada subjek peneliti, tetapi melalui dokumen. Dokumen adalah catatan tertulis yang isinya merupakan pernyataan tertulis yang disusun oleh seseorang atau lembaga untuk keperluan pengujian suatu peristiwa, dan berguna bagi sumber data. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar dan karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, biografi. Dokumen yang berbentuk gambar, misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni.⁷

4. Triangulasi

Triangulasi dapat diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Dalam teknik pengumpulan data pada penelitian ini, peneliti menggunakan interview (wawancara) dan Observasi (Pengamatan).⁸

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis Data yang diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi.

Ada tiga langkah dalam menempuh analisis data, yaitu:

⁷ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung: Alfabeta, 2015) hlm hlm. 326

⁸ Ibid, hlm. 327

1. Reduksi data adalah proses memilih, menyederhanakan, memokuskan, mengabstraksi dan mengubah data kasar
2. Sajian data merupakan suatu cara merangkai data dalam suatu organisasi yang memudahkan untuk pembuatan kesimpulan dan tindakan yang diusulkan.
3. Verifikasi data adalah penjelasan tentang makna data dalam suatu konfigurasi yang secara jelas menunjukkan alur kasarnya, sehingga dapat diajukan proposisi yang terkait dengannya.⁹

Data yang diperoleh pada umumnya adalah data kualitatif (walaupun tidak menolak data kuantitatif), sehingga teknik analisis data yang digunakan belum ada polanya yang jelas. Hasil akhir dari penelitian kualitatif bukan hanya sekedar menghasilkan data atau informasi yang sulit dicari melalui metode kuantitatif. Tetapi penelitian kualitatif harus mampu menghasilkan informasi-informasi yang bermanfaat, bahkan hipotesis atau ilmu baru yang dapat digunakan untuk membantu mengatasi masalah dan meningkatkan taraf hidup manusia.¹⁰

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Pada penelitian ini dalam pengujian keabsahan data menggunakan beberapa teknik yaitu:

1. Perpanjangan pengamatan

Dalam perpanjangan pengamatan, berarti peneliti kembali ke lapangan melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang telah

⁹ Mahmud. *Metode Penelitian Pendidikan*. (Bandung: CV Pustaka Setia, 2011) hlm. 93

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung: Alfabeta, 2015) hlm. 32-34

ditemui maupun yang baru. Dalam perpanjangan pengamatan untuk menguji kredibilitas data penelitian ini, sebaiknya pengujian terhadap data yang diperoleh lebih difokuskan, apakah data yang diperoleh itu setelah dilakukan cek kembali ke lapangan benar atau tidak, menjadi berubah atau tidak. Bila setelah dicek kembali ke lapangan data sudah benar berarti data kredibel, maka waktu perpanjangan pengamatan dapat di akhiri. ¹¹

2. Triangulasi

Selain perpanjangan pengamatan, peneliti juga menggunakan teknik Triangulasi sebagai teknik untuk mengecek keabsahan data. Triangulasi dapat diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Triangulasi ini selain digunakan untuk mengecek kebenaran data juga dilakukan untuk memperkaya data.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Tahapan-tahapan dalam penelitian ini ada tiga tahapan dan ditambah dengan tahap terakhir penelitian yaitu tahap penulisan laporan hasil penelitian. Tahap-tahap penelitian tersebut adalah :

1. Tahap pra lapangan, yang meliputi menyusun rancangan penelitian, memilih lapangan penelitian, mengurus perizinan, menilai keadaan lapangan, memilih dan memanfaatkan informan, menyiapkan perlengkapan penelitian dan menyangkut persoalan etika penelitian. Pada tahap ini yang dilakukan peneliti yaitu:

¹¹ Ibid hlm. 367

- a. Melakukan dialog dengan pelaku usaha bengkel las Karunia Jaya desa Sukowiyono tentang penelitian yang akan dilakukan.
 - b. Konsultasi dengan dosen pembimbing
 - c. Menyiapkan pedoman wawancara untuk menindaklanjuti penggalian data dari objek penelitian.
 - d. Menyiapkan buku catatan hasil wawancara dan catatan lapangan.
 - e. Menyiapkan peralatan untuk dokumentasi
2. Tahap pekerjaan lapangan, yang meliputi penelitian pada materi, memahami latar penelitian , memasuki lapangan dan berperan serta sambil mengumpulkan data.
 3. Tahap analisis data, yaitu kegiatan yang meliputi analisis selama dan setelah pengumpulan data yang kemudian diolah sehingga menghasilkan informasi yang akan digunakan untuk bahan pertimbangan dalam tahap selanjutnya yaitu tahap pencatatan.
 4. Tahap penulisan hasil laporan penelitian.
Dalam tahap penulisan hasil laporan, meliputi kegiatan:
 - a. Penyusunan hasil penelitian
 - b. Konsultasi hasil penelitian kepada pembimbing
 - c. Perbaikan hasil konsultasi.